

# Sistem Religi (Keagamaan)

Islam dan kebudayaan adalah dua hal yang dapat dibedakan meskipun tidak dapat dipisahkan. Islam adalah agama yang berasal dari wahyu Tuhan dan ajaran-ajarannya bersifat teologis, sedangkan kebudayaan didefinisikan sebagai hasil cipta, karsa, dan karya manusia yang bersifat antropologis. Dalam proses penciptaan kebudayaan, kepercayaan atau keyakinan masyarakat terhadap agama memainkan peran penting.

○ Rahma Amalia Rosa Nasution (Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan)

# Keragaman Kebudayaan Islam

Islam bukanlah produk budaya, tetapi ajaran Islam mampu mewarnai berbagai aspek kebudayaan. Keragaman kebudayaan Islam disebabkan oleh perbedaan penafsiran dan pembumian ajaran Islam. Kebudayaan Islam sebenarnya adalah hasil perpaduan antara ajaran Islam yang dipahami masyarakat dengan kebudayaannya, atau penerjemahan universalitas ajaran Islam ke dalam lokalitas kebudayaan.



# Sistem Religi dalam Kebudayaan

1

## Emosi Keagamaan

Sistem religi pada dasarnya merupakan bentuk rasa pasrah manusia atas ketidakberdayaan menghadapi segala sesuatu yang tidak mampu dihadapinya. Emosi keagamaan mendorong adanya aktivitas yang bersifat religi.

2

## Keyakinan

Keyakinan dalam sistem religi berhubungan dengan kekuatan-kekuatan ghaib, seperti konsepsi tentang keyakinan adanya dewa, sifat dan tanda-tanda dewa, keyakinan terhadap makhluk halus, dan keyakinan tentang dewa tertinggi.

3

## Upacara Religi

Upacara religi berhubungan dengan tempat, waktu, benda dan peralatan, serta orang yang memimpin dan mengikuti upacara religi.



# Aspek-Aspek Upacara Religi

## Tempat Upacara

Tempat upacara religi berhubungan dengan tempat yang dianggap keramat seperti makam, candi, pura, kuil, gereja, masjid, dan sebagainya.

## Waktu Upacara

Waktu pelaksanaan upacara religi berhubungan dengan hari keramat, hari suci, hari raya, dan sebagainya.

## Benda dan Peralatan

Benda dan peralatan upacara religi berhubungan dengan alat- alat bunyian, seperti gong, seruling, gendang, rebana.

# Pemimpin dan Umat Penganut Religi



## Pemimpin Upacara

Pemimpin upacara religi berhubungan dengan sosok tetua, seperti pendeta, biksu, kiai, dan sebagainya.



## Umat Penganut

Umat penganut religi adalah masyarakat yang memercayai religi itu sendiri.

# Sistem Keyakinan dalam Sistem Religi

## Konsep Dewa-Dewa

Pada zaman dahulu, sistem keyakinan yang membantu membangun sistem religi yang kuat melihat konsepsi dewa-dewa yang tertinggi.

1

2

## Penciptaan Alam Semesta

Konsep tentang penciptaan alam semesta juga menjadi bagian penting dalam sistem keyakinan yang membangun sistem religi.

## Konsep Hidup dan Mati

Konsep hidup dan mati yang menggali keyakinan sedalam-dalamnya hingga konsep dunia roh dan dunia akhirat juga berkontribusi dalam membangun sistem religi.

3

# Perbedaan Sistem Religi dalam Ilmu Gaib

## Sistem Religi

Sistem religi adalah suatu rangkaian yang menimbulkan getaran hati yang disebut emosi keagamaan dalam melakukan aktivitas manusia. Hal ini mengakibatkan terdorongnya manusia untuk melakukan kebaikan dengan meyakini konsep-konsep yang telah dijelaskan sebelumnya.

## Ilmu Gaib

Ilmu gaib lebih cenderung meyakini hal-hal yang diluar kemampuan batas manusia sebagai elemen yang dapat memenuhi keinginan atau mencapai suatu maksud dari manusia sehingga, nilai keikhlasan melakukan hal tersebut bersifat fiktif.



# Agama Samawi dan Agama Bumi

1

## Agama Samawi

Agama Samawi adalah agama yang dibawa oleh para nabi sebagai penyeru keimanan, seperti Islam, Yahudi, dan Nasrani.

2

## Agama Bumi

Agama Bumi adalah agama-agama yang muncul selain agama Samawi, seperti Politeisme, Animisme, Totemisme, dan Ateisme.

3

## Perbedaan

Perbedaan utama antara agama Samawi dan agama Bumi terletak pada persoalan akidah dan adanya nabi yang diutus kepada kaum tersebut.



# Wujud Agama dan Religi

Monoteisme	Kepercayaan terhadap satu Tuhan, seperti dalam agama Islam dan agama Samawi pada mulanya.
Politeisme	Kepercayaan yang meyakini adanya hierarki dewa-dewa dan terdiri dari upacara untuk memuja-memuja para dewa.
Animisme	Kepercayaan bahwa alam sekeliling tempat tinggal manusia dihuni oleh berbagai macam ruh dan terdiri berbagai kegiatan keagamaan untuk memuja ruh-ruh tersebut. Kepercayaan bahwa benda-benda serta tumbuh-tumbuhan memiliki jiwa seperti manusia.
Animatisme	Kepercayaan akan adanya jiwa dan benda-benda tertentu.
Fetishisme	Bentuk religi berdasarkan kepercayaan pada kekuatan sakti yang ada dalam segala hal. Kepercayaan terhadap hewan, tumbuhan, gejala alam, atau benda yang melambangkan dewa leluhur kelompoknya dan kepercayaan terhadap kelompok atau individu yang memiliki tali kekerabatan dengan Tuhan.
Totemisme	Bentuk kepercayaan yang meyakini penyatuan diri dengan Tuhan.
Mistisme	

# Sistem Religi dalam Al-Quran

Al-Quran dalam surah Al-Baqarah ayat 213 menjelaskan bahwa pada mulanya Allah menjadikan manusia umat yang satu dalam beragama. Kemudian Allah kirimkan pada umat tersebut para Nabi dan Rasul untuk menyampaikan kabar gembira dan peringatan dari Allah. Allah menurunkan bersama rasul-rasul tersebut kitab yang menjadi penjelas dan pemberi keputusan di antara manusia tentang masalah-masalah yang mereka perselisihkan.